

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
BIMBINGAN KONSELING
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Aspek Perkembangan SKKPD : Kesadaran Tanggung Jawab Sosial	
A. Identitas	
Sekolah	: SMP Negeri 37 Surabaya
Kelas/Semester	: 7 / Ganjil
Fase	: D
Topik Layanan	: Konservasi Energi
Komponen Layanan	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Pribadi dan sosial
Alokasi Waktu	: 1 x 40 menit
Tanggal Layanan	: Insidental
B. Indikator Layanan	
Peserta didik mampu bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajiban dengan sebaik mungkin pada setiap perannya dengan ikut serta berpartisipasi dalam Konservasi Energi	
C. Tujuan Layanan	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pengenalan Peserta didik mampu mengetahui konsep tentang Konservasi Energi 2. Tahap Akomodasi Peserta didik mampu untuk mengetahui cara yang efisien dalam konservasi energi dilingkungan sekolah 3. Tahap Tindakan Peserta didik mampu untuk melaksanakan konservasi energi dilingkungan di sekolah maupun di rumah 	
D. Langkah-langkah Kegiatan	
Metode layanan	: Ceramah, Diskusi,
Alat dan Media	: LCD, PPT, Laptop, Pendopo, Poster, website
Langkah-langkah kegiatan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada peserta didik. b. Guru BK mengecek kehadiran peserta didik di kelas. c. Guru BK melakukan <i>ice breaking</i> untuk mencairkan suasana dan membangun semangat peserta didik mengikuti kegiatan layanan di kelas. d. Guru BK menjelaskan tujuan layanan dari materi yang ingin di sampaikan. e. Guru BK memberikan pertanyaan awal: <ul style="list-style-type: none"> - Apa yang kalian ketahui Konservasi Energi...? - Apa saja macam konservasi energi yang ada di sekolah...? 2. Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> a. Guru BK menampilkan video tentang konservasi energi yang ada di Indonesia b. Guru BK menampilkan video tentang cara efisien konservasi energi di sekolah. c. Guru BK menjelaskan tentang manfaat konservasi energi d. Guru BK bersama siswa membuat poster yang berkaitan dengan konservasi. 	

3. Kegiatan Penutup

- Evaluation

- a. Guru menanyakan perasaan peserta didik setelah menerima layanan BK.
- b. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk dapat melaksanakan konservasi energi
- c. Guru memberikan tugas kepada peserta didik membuat poster tentang konservasi energi
- d. Guru menutup kegiatan layanan dengan doa bersama

E. Penilaian

Evaluasi Proses : Evaluasi terhadap keterlibatan unsur-unsur selama proses kegiatan layanan BK berlangsung.

Evaluasi Hasil : Evaluasi terhadap keefektifan layanan dan hasil yang dicapai peserta didik.

1. Pemahaman peserta didik mengenai materi konservasi energi
2. Sikap ingin tahu, percaya diri, dan kerja sama peserta didik ketika mengikuti kegiatan layanan
3. Siswa membuat lukisan tentang konservasi energi

Surabaya, 15 Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru BK

Hartini, S.Pd., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 196601142005012007

Adita Damayanti, S.Psi
NIP. 198105022024212013

EVALUASI PROSES
Lembar Observasi Guru BK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
 Topik Layanan : Konservasi Energi
 Kelas/Semester/Fase : 7/Genap/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Kegiatan yang dilakukan sudah sesuai dengan tahapan yang direncanakan				
2	Peserta didik merespon setiap tahapan kegiatan yang dilalui dengan baik				
3	Peserta didik mengikuti kegiatan layanan dengan aktif bertanya				
4	Peserta didik antusias dalam mengikuti kegiatan layanan				
5	Peserta didik menyampaikan pendapat sesuai dengan topik layanan yang disampaikan				
6	Peserta didik aktif menyampaikan informasi dalam diskusi kelompok				
7	Peserta didik menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru dengan kalimat yang baik				
8	Peserta didik aktif merespon pendapat atau memberikan balikan dengan kalimat yang baik				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah 8 dan skor tertinggi adalah 32
2. Kategori hasil
 - a. Sangat Baik : 28 - 32
 - b. Baik : 23 - 27
 - c. Cukup : 18 - 22
 - d. Kurang : < 18

LEMBAR REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
Komponen Layanan : Layanan Dasar
Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
Topik Layanan : Konservasi Energi
Kelas/Semester/Fase : 7/Genap/D

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Saya memahami dengan baik tujuan yang diharapkan dari materi yang telah disampaikan				
2	Saya memperoleh banyak pengetahuan dan informasi dari materi yang disampaikan				
3	Saya menyadari pentingnya materi yang telah disampaikan dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya dapat mengembangkan perilaku yang lebih positif setelah mendapatkan materi				
5	Saya dapat menerapkan konservasi energi di rumah dan sekolah				
6	Saya dapat mengetahui cara efisien konservasi energi yang ada di rumah dan sekolah				
7	Saya dapat merasakan dampak konservasi energi di sekolah maupun di rumah				

Keterangan:

1. Skor minimal yang dicapai adalah 7 dan skor tertinggi adalah 28
2. Kategori hasil
 - a. Sangat Baik : 22 – 28
 - b. Baik : 15 – 21
 - c. Cukup : 8 – 14
 - d. Kurang : < 7

EVALUASI HASIL

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 37 Surabaya
 Komponen Layanan : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Pribadi dan Sosial
 Topik Layanan : Konservasi Energi
 Kelas/Semester/Fase : 7/Genap/D

- Peserta didik memahami materi konservasi energi di sekolahku
- Petunjuk: berilah tanda (v) pada kolom YA jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (v) pada kolom TIDAK jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda.

No	Pernyataan	YA	TIDAK
Sikap Ingin Tahu			
1	Saya berusaha mencari informasi mengenai konservasi energi		
2	Saya berusaha mencari informasi tentang cara efisien konservasi energi		
3	Saya mencari informasi tentang pengaruh konservasi energi		
4	Saya mencari informasi mengenai manfaat konservasi energi di sekolah dan rumah		
Sikap Percaya Diri			
6	Memiliki pengetahuan tentang cara menjaga kualitas energi yang ada di sekolah dan rumah		
7	Merawat energi yang ada di lingkungan sekolah dan rumah		
Sikap Kerja Sama			
8	Mendukung program sekolah dalam rangka pemahaman peserta didik tentang pentingnya menjaga kualitas energi dan konservasi energi di sekolah dan rumah		
9	Memberikan informasi tentang merawat kualitas energi dengan baik dan benar		

Rubrik Ketercapaian:

No	Persentase	Tingkat Ketercapaian
1	69 – 100%	Tinggi
2	34 – 68%	Sedang
3	0 – 33%	Rendah

MATERI LAYANAN

KONSERVASI ENERGI

a. Dampak Pemanasan Global (*Global Warming*)

Pemanasan global mempunyai dampak/ akibat yang sangat luas yang tentunya memberikan pengaruh bagi kehidupan di bumi, terutama kehidupan manusia. Dampak pemanasan global adalah sebagai berikut...

- Gunung-gunung es akan mencair
- Curah hujan akan meningkat dan badai akan sering terjadi
- Air tanah cepat menguap yang akan menyebabkan kekeringan
- Angin akan bertiup lebih kencang dengan pola yang berbeda-beda yang dapat membentuk angin puting beliung
- Cuaca menjadi sulit diprediksi dan lebih ekstrem, baik itu hujan ekstrem atau kekeringan ekstrem
- Kenaikan permukaan laut yang sangat banyak akan menyebabkan Tsunami, banjir dan pulau-pulau akan tenggelam.
- Menyebabkan kekeringan di wilayah pertanian sehingga tanaman akan rusak
- Dapat mengakibatkan gagal panen akibat dari cuaca yang ekstrem dengan terjadi banjir yang mengakibatkan tanaman pertanian akan terendam
- Meningkatnya hama pangan akibat dari perubahan iklim
- Populasi hewan dan tumbuhan akan menurun
- Meluasnya berbagai penyakit yang dapat menyerang manusia seperti DBD, malaria.
- Meningkatnya kasus orang meninggal akibat dari cuaca yang panas seperti jantung, stroke, dehidrasi, dan stress.

b. Cara Mengatasi atau Mengurangi Global Warming

Apa yang dapat dilakukan Remaja dalam Mengatasi atau mengurangi Global Warming

1. Mengurangi pemakaian bahan yang dapat memicu GRK, seperti :
 - a. Mengurangi pemakaian spray (parfum, pengharum ruangan, obat nyamuk dll)
 - b. Mengurangi pemakaian kendaraan bermotor, atau mengurangi gas emisi pada kendaraan bermotor
 - c. Tidak merokok
 - d. Mengurangi kegiatan pembakaran (membakar sampah dll)
2. Melakukan kegiatan cinta lingkungan
 1. Menanam pohon yang banyak menyerap CO₂ seperti ; Biola cantik, Tali pecut.
 2. Menanam pohon yang banyak mengikat air seperti manggis
 3. Mengadakan kegiatan BAKTI SOSIAL seperti turut melakukan penghijauan di lahan gundul
 4. Membuat taman di sekolah maupun di rumah
3. Menghemat energi
 - a. Menghemat pemakaian listrik, seperti mematikan lampu jika tidak dipakai
 - b. Mempelopori penggunaan energi alternatif seperti penggunaan energi matahari, energi angin, energi air `
4. Mengolah Sampah
 - a. Mengolah sampah organik menjadi pupuk

- b. Mengolah sampah an organik seperti plastik dll untuk dijadikan barang yang bisa di pakai kembali

Pengertian Konservasi Energi

Konservasi Energi adalah langkah usaha yang dilakukan untuk mengurangi konsumsi energi dengan cara meminimalisir penggunaan energi yang tidak diperlukan.

Apapun metode caranya, contoh seperti memanfaatkan teknologi terbaru yang hemat energi dan praktis, kita dapat mencapai efisiensi energi yang lebih tinggi dan menciptakan dampak positif bagi dunia serta akan signifikan terasa.



Tujuan dan Manfaat Konservasi Energi

Beberapa tujuan umum dari konservasi energi yang paling terasa adalah untuk menjaga lingkungan hidup, menjaga ketersediaan energi serta efisiensi ekonomi.

Mengadopsi sistem konservasi energi dapat mengurangi biaya operasional bagi perusahaan. Masih terkait bisnis, dengan mengurangi konsumsi energi, perusahaan dapat menghemat biaya listrik, yang pada gilirannya meningkatkan keuntungan bagi bisnis itu sendiri.

Kita sebagai masyarakat juga dapat menghemat uang dengan menggunakan peralatan rumah tangga yang lebih efisien energi.

Beberapa tujuan melakukan konservasi energi secara spesifik antara lain:

1. Mengurangi penggunaan energi fosil yang tidak dapat terbarukan seperti minyak bumi dan batu bara.
2. Mengurangi dampak negatif pada lingkungan akibat konsumsi energi yang berlebihan, seperti pemanasan global dan polusi udara.
3. Mengurangi emisi [gas rumah kaca](#).
4. Menekan biaya untuk belanja (impor) energi.
5. Membantu menjamin ketersediaan (ketahanan) energi nasional.

Ada beberapa informasi dan materi tentang konservasi energi yang terpercaya, seperti menurut [Peraturan Pemerintah No 70 Tahun 2009](#), arti konservasi energi didefinisikan sebagai upaya sistematis, terencana dan terpadu guna melestarikan sumber daya energi dalam negeri serta meningkatkan efisiensinya. Hukum mengatakan bahwa energi tidak dapat diciptakan (dibuat) ataupun dimusnahkan akan tetapi dapat berubah bentuk dari bentuk yang satu ke bentuk lainnya.

Energi sendiri adalah kemampuan untuk melakukan kerja yang dapat berupa panas, cahaya, mekanika, kimia dan elektromagnetika.

[Baca Juga : Prinsip dan Pedoman Pelaksanaan Audit Lingkungan](#)

Contoh Langkah Konservasi Energi Sehari-hari

Penghematan dan pengurangan dalam menggunakan energi dapat kita lakukan mulai dari lingkungan kita sehari-hari. Berikut adalah contohnya:

1. Jangan menyalakan peralatan (seperti AC, keran air, lampu, TV, dan lain-lain) apabila tidak digunakan.
2. Manfaat penerangan alami untuk meminimalisir penggunaan lampu pada siang hari.
3. Gunakan peralatan yang hemat energi.
4. Gunakan peralatan yang tepat.
5. Pengelolaan limbah memerlukan energi yang besar, oleh karena itu, kurangi produksi limbah dan tingkatkan daur ulang limbah.
6. Kurangi penggunaan kendaraan pribadi dengan beralih ke transportasi umum, bersepeda, atau berjalan kaki untuk bepergian.
7. Ketika membangun rumah atau gedung, perhatikan sirkulasi dan isolasi di dalam bangunan. Hal ini membantu regulasi suhu, sehingga mengurangi penggunaan pendingin atau pemanas.
8. Pagi perusahaan atau bisnis, bisa konsultasi dengan pihak-pihak terkait semisal dengan [konsultan karbon](#) untuk efisiensi dampak lingkungan dan energi.

Contoh Kasus Konservasi Energi

Dari informasi sebuah perusahaan manufaktur di benua Asia yaitu negara Jepang, negara ini berhasil mengurangi penggunaan atau konsumsi

energinya hingga 30% dengan cara mengadopsi teknologi yang hemat energi, yang akhirnya memperbaiki efisiensi operasional bisnis mereka. Perusahaan menggunakan sensor otomatis untuk mengontrol pencahayaan dan [HVAC](#), serta mengoptimalkan proses produksi untuk mengurangi limbah energi.

Mulai gunakan teknologi baru dengan tingkat konsumsi rendah energi

Teknologi terbaru yang mendukung konservasi energi sangat banyak, tidak hanya dalam bentuk teknologi, tetapi pada umumnya, hal terkait teknologi ini yang mudah untuk kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya meliputi:

- **Smart Grids:** Sistem jaringan listrik pintar yang memungkinkan distribusi energi lebih efisien dan mengurangi kehilangan energi.
- **LED Lighting:** Lampu LED yang menggunakan energi jauh lebih sedikit dibandingkan lampu pijar.
- **Energy Management Systems (EMS):** Sistem manajemen energi yang memungkinkan monitoring dan pengendalian penggunaan energi secara real-time.

Peran & Tanggung Jawab Masyarakat, Pemerintah, dan Pengusaha dalam Hal Konservasi Energi

Konservasi energi menjadi tanggung jawab pemerintah, pengusaha dan masyarakat dalam pelaksanaannya sesuai dengan rencana induk konservasi energi nasional. Rencana induk disusun dan ditetapkan oleh Menteri yang memuat paling sedikit tentang sasaran, pokok-pokok kebijakan, program dan langkah. Rencana induk ini juga akan ditinjau setiap tahun sesuai keperluan.

1. Tanggung Jawab Masyarakat

Masyarakat bertanggungjawab dalam mendukung dan melaksanakan program-program yang dilakukan oleh pemerintah dan pengusaha.

2. Tanggung Jawab Pemerintah

Bentuk tanggung jawab pemerintah sebagai berikut :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan, strategi, dan program yang akan digunakan
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas di bidang konservasi energi.
3. Melakukan sosialisasi secara menyeluruh dan komprehensif untuk penggunaan teknologi yang menerapkan konservasi energi.
4. Mengkaji, menyusun dan menetapkan kebijakan serta mengalokasikan dana dalam rangka pelaksanaan program konservasi.
5. Memberikan kemudahan dan insentif dalam rangka pelaksanaan program.

6. Beberapa negara maju seperti Jerman dan Denmark telah menerapkan kebijakan ketat terkait konservasi energi. Misalnya, Jerman menawarkan insentif pajak untuk perusahaan yang mengadopsi praktik hemat energi dan telah menetapkan target ambisius untuk mengurangi emisi karbon.

3. Tanggung Jawab Pengusaha

Tanggung jawab Pengusaha dan bisnis sebagai berikut :

1. Melakukan konservasi energi dalam setiap tahap pelaksanaan usaha.
2. Menggunakan teknologi yang efisien energi.
3. Menghasilkan produk dan jasa yang hemat energi.

Your All-in-One Sustainability Platform

Satuplatform hadir untuk mencapai tujuan keberlanjutan dengan menjadi yang terdepan sesuai regulasi yang berlaku. Satuplatform adalah platform *all-in-one* yang menyediakan solusi komprehensif untuk *ESG management, carbon accounting, dan sustainability reporting*.

Dengan fitur-fitur Satuplatform, Anda dapat:

1. Mengumpulkan dan menganalisis data ESG secara akurat dan efisien
2. Melacak emisi karbon dan menetapkan target pengurangan emisi
3. Menyusun laporan ESG yang memenuhi standar internasional dan nasional